

PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PELAKU PASIF DALAM TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG

SAVIRA FATMA ADRIANI HASIBUAN

ABSTRAK

Tindak Pidana Pencucian Uang merupakan pemanfaatan harta kekayaan yang berasal dari beberapa tindak pidana asal (*Predicate Crime*). Pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang terbagi menjadi 2 (dua), yaitu pelaku aktif dan pelaku pasif, sebagaimana tertera dalam Pasal 3 dan Pasal 5 Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 mengenai TPPU. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tindak pidana dan pertanggungjawaban dari pelaku pasif tindak pidana pencucian uang serta perlindungan hukum yang diterimanya. Dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif, yaitu mengacu pada ketentuan normatif atau peraturan-peraturan mengenai tindak pidana Pencucian uang. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya perbandingan dari pertanggungjawaban dan perlindungan hukum yang diberikan pada dua hasil putusan dari kasus yang berbeda, yaitu pertama adalah *Mens Rea* dari sebuah kasus yang memang tidak mengetahui asal-usul tindak pidana dan hanya dijanjikan sesuatu hal oleh pelaku aktif dan ada pula pelaku pasif yang turut membantu menyamarkan asal-usul harta kekayaan hasil TPPU berdasarkan statusnya sebagai isteri dan kepatuhannya kepada suami, yang merupakan pelaku aktif. Serta, terdapat perlindungan bagi pelaku pasif tindak pidana pencucian uang berdasarkan prinsip-prinsip ketidak hati-hatian serta ketidaktahuan menjadi pembelaan dari pelaku pasif tersebut, sehingga hukuman yang dijatuhkan tidak seberat pelaku aktif.

**PASSIVE CRIMINAL LIABILITY IN THE CRIME OF MONEY
LAUNDERING**

SAVIRA FATMA ADRIANI HASIBUAN

ABSTRACT

Money Laundering is the use of assets derived from several predicate crimes. The perpetrators of the crime of money laundering are divided into 2 (two), namely active actors and passive actors, as stated in Article 3 and Article 5 of Law no. 8 of 2010 concerning the Crime of Money Laundering. This study aims to compare the crime and liability of passive perpetrators of money laundering and the legal protection they receive. In achieving this goal, this research uses a normative juridical method, which refers to normative provisions or regulations regarding the crime of money laundering. The result of this study is the finding of a comparison of liability and legal protection given to two decisions from different cases, namely the first is Mens Rea from a case that does not know the origin of the crime and is only promised something by an active perpetrator and there is also passive actors who help disguise the origin of assets resulting from the Crime of Money Laundering based on their status as wives and their obedience to their husbands, who are active perpetrators. In addition, there is protection for passive perpetrators of money laundering based on the principles of carelessness and ignorance to be the defense of the passive perpetrator, so that the punishment imposed is not as severe as the active perpetrator.